

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat. Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut dari data wawancara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari pihak yang dapat diamati.¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis tentang strategi pemasaran usaha kerajinan fuqaha di Desa Teluk Selong Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi Penelitian ini adalah lokasi di Desa Teluk Selong kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Alasan pada pemilihan pada lokasi ini yaitu :

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 22.

- a. Lokasi ini merupakan mayoritas pengrajin kayu *kaukah*, sehingga diharapkan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang strategi pemasaran usaha kerajinan kayu *kaukah* di Desa Teluk Selong.
- b. Masyarakat di Desa Teluk Selong memiliki keahlian membuat kerajinan kayu *kaukah* dan juga berjiwa wirausaha.
- c. Desa Teluk selong merupakan tempat yang mampu membuka lapangan pekerjaan untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Identitas Informan meliputi : Nama, Umur, Pendidikan, agama, pekerjaan dan alamat.
- b. Strategi pemasaran usaha kerajinan kayu *kaukah* untuk di Desa Teluk Selong Martapura.
- c. Kendala dalam pemasaran usaha kerajinan kayu *kaukah* untuk di Desa Teluk Selong Martapura.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini yakni informan, yaitu pihak-pihak dianggap penulis dapat memberikan keterangan berkenaan dengan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini adalah para pengusaha langsung yang sekaligus

mengerjakan kerajinan dan yang hanya menjual kayu *kaukah*, yaitu berjumlah 6 orang pengusaha kerajinan kayu *kaukah* di Desa Teluk Selong Martapura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya memahami penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung.² Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.³

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*) dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti terlibat

²Basrowi dan Suwandi, memahami penelitian kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajawaliPers, 2011), hlm. 51.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

langsung dalam kegiatan pemasaran sambil melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pengusaha kayu *kaukah* di Desa Teluk Selong yaitu meliputi, cara pembuatan kayu *kaukah*, cara pemasaran dan penjualan. Peneliti juga melakukan observasi tempat pemasaran, dan pembuatan kayu *kaukah* secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan.⁵

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab atau komunikasi dua arah, dimana menghendaki adanya timbal komunikasi dan komunikator, wawancara dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:⁶ Pertama, komunikasi bebas, yaitu pewawancara tidak berpedoman tentang hal-hal yang ditanyakan. Kedua, wawancara terpimpin, wawancara ini seorang komunikator membawa pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Ketiga, kombinasi yaitu wawancara tersebut bebas terpimpin yang artinya, seorang pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber data.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin, yaitu di mana peneliti hanya membuka

⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004), hlm. 39.

⁶ Basrowi dan Sumandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 127-128.

pokok-pokok masalah yang akan diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi yang ada, sehingga peneliti harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara.⁷

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, penulis menggunakan teknik teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyeleksian), yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, kesempurnaan data yang diperoleh di lapangan sehingga diperoleh data yang *valid*.
- b. Kategorisasi yaitu penulis memasukkan data ke dalam kelompok sesuai dengan jenisnya menurut permasalahan yang akan diteliti sehingga mudah untuk dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai strategi pemasaran usaha kerajinan kayu kaukah di Desa Teluk Selong Martapura serta kendala yang dihadapi

⁷Cholid dan Abu Ahmad, metodologi Penelitian, Cetakan Ke 11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 127

dalam usaha kerajinan kayu kaukah di Desa Teluk Selong Martapura.
Proses dalam analisis data antara lain: reduksi data, display data atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.